

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengkajian berdasarkan data subjektif pada Ny. D mengeluh lemas, mual dan muntah dengan frekuensi 4 kali dalam sehari. Hasil pemeriksaan data objektif pada Ny. D BB 56 kg, tampak lesu. Diagnosis yang ditegakkan Ny. D usia 31 tahun G4P1A2 usia kehamilan 10 minggu dengan *emesis gravidarum*.

Rencana asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. D adalah *informed consent*, asuhan sayang ibu, kolaborasi pemberian vitamin B6, asam folat, dan memberikan jahe 10 buah dengan ukuran 1 inchi tiap buah diminum 2 kali sehari pagi dan sore hari.

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. D yang dilakukan 5 × kunjungan yang dimulai tanggal 26 Maret 2024 sampai 03 April 2024 dengan pemberian air rebusan jahe 1 inchi jahe dan 4 sendok makan madu dikonsumsi 2 kali sehari pagi dan sore dan memberikan konseling pada ibu tentang cara memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilan dengan makan sedikit tapi sering dan menghindari makanan yang memicu mual dan muntah, serta kebutuhan cairan. Mual dan muntah berkurang dari 4 kali sehari menjadi 2 kali sehari.

Evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan selama 7 hari didapatkan hasil Ny. D keluhan mual dan muntahnya sudah berkurang dari 4 kali menjadi 2 kali sehari, nafsu makan sudah membaik, berat badan bertambah dari 56 kg menjadi 56,4 kg dan porsi makan sudah bertambah. Maka asuhan yang dilakukan berhasil mengatasi *emesis gravidarum* yang dialami oleh Ny. D.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Disarankan Laporan Tugas Akhir ini agar dapat memberikan informasi, referensi, dan tambahan wawasan pada pembaca tentang *emesis gravidarum* dengan air rebusan jahe hangat dan madu khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro serta disarankan

kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan asuhan yang bermutu dan berkualitas pada masyarakat.

2. Bagi Klinik An-Nur Husada

Disarankan agar bidan dan tim dapat meningkatkan kualitas asuhan kebidanan terhadap ibu hamil khususnya pada ibu hamil trimester I dengan *emesis gravidarum* dalam pemberian asuhan dengan air rebusan jahe hangat dan madu, dan meningkatkan kerjasama bidan dan kader dalam pelaksanaan kelas ibu hamil.